

Pengaruh Daya Tarik Pelayanan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Halal Istana Siak Sri Indrapura

Joelia Nurhasanah Putri^{1*}

¹Program Pascasarjana Ekonomi Syaria'ah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

*Koresponden: joelianurhasanah@gmail.com

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor Attractiveness, Service, Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Keobjek Halal Tourism Istana Siak Sri Indrapura.

Metode – Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sedang atau sudah berkunjung ke wisata Istana Siak Sri Indrapura. Sampel sebanyak 200 responden menggunakan teknik accidental sampling. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 29.0

Hasil – Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa Attractiveness berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura, Service berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura, Accessibility berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura.

Originalitas (Novelty) – Penelitian ini memiliki keunikan dalam mengkaji pengaruh faktor attractiveness, service, dan accessibility terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata halal, khususnya pada objek Wisata Istana Siak Sri Indrapura. Fokus penelitian ini tidak hanya menekankan pada daya tarik wisata, tetapi juga pada kualitas pelayanan dan kemudahan akses yang dikaitkan dengan konsep halal tourism, yang masih jarang dibahas dalam konteks destinasi bersejarah di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor penentu keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata halal berbasis budaya dan sejarah.

Implikasi – implikasi dari penelitian ini secara teoritis berdasarkan hasil penelitian Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai pengaruh faktor Attractiveness, Service, Accessibility Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Halal Tourism Istana Siak Sri Indrapura. Sedangkan secara praktis dapat digunakan sebagai bahan informasi peneliti lainnya dengan permasalahan yang sama. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan wawasan dan dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: attractiveness, service, accessibility, keputusan berkunjung, halal tourism.

Abstract

Objective – This study aims to determine the influence of Attractiveness and Service factors on tourists' decisions to visit the Siak Sri Indrapura Palace, a halal tourism destination.

Methods – This study employed quantitative methods because the data were numerical and analytical. The population consisted of tourists who were or had visited the Siak Sri Indrapura Palace. A sample of 200 respondents was selected using an accidental sampling technique. The data analysis technique used was SPSS version 29.0.

Results – The test results showed that Attractiveness significantly influenced tourists' decisions to visit the Siak Sri Indrapura Palace, Service significantly influenced tourists' decisions to visit the Siak Sri Indrapura Palace, and Accessibility significantly influenced tourists' decisions to visit the Siak Sri Indrapura Palace.

Originality (Novelty) – This study is unique in examining the influence of attractiveness, service, and accessibility factors on tourists' decisions to visit halal tourism destinations, specifically the Siak Sri Indrapura Palace. This research focuses not only on tourist attractions but also on service quality and ease of access, as they relate to the concept of halal tourism, a concept rarely discussed in the context of historical destinations in Indonesia.

Implications – The theoretical implications of this research, based on the results, can be used as evaluation material regarding the influence of Attractiveness, Service, and Accessibility factors on tourists' decisions to visit the Halal Tourism Destination, Istana Siak Sri Indrapura. Practically, it can be used as information for other researchers working on similar issues. It can serve as a reference to broaden knowledge and support the development of science.

Keywords: Attractiveness, Service, Accessibility, Visiting Decision, Halal Tourism.

Cara Sitasi: Joelia Nurhasanah Putri. (2025). Pengaruh Daya Tarik Pelayanan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Halal Istana Siak Sri Indrapura. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*. 3 (1), 10-22.

PENDAHULUAN

Pengertian pariwisata lainnya dikemukakan oleh Buhasil pada tahun 2011 menerangkan bahwa pariwisata merupakan seluruh kegiatan yang menyangkut industri perjalanan, hotel, transportasi, dan lainnya sebagainya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung/pelancong. Definisi pariwisata dari sisi industry/bisnis dapat diketahui bahwa menurut Smith pariwisata ialah sebagai kumpulan usaha yang menyediakan barang maupun jasa untuk memfasilitasi kegiatan bisnis (Ashoer, 2021). Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama islam memiliki adat istiadat serta budaya yang tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai agama sehingga dengan adanya Halal tourism ini menjadi kebanggaan dan potensi bagi masyarakat Indonesia. Wisata halal mampu mendukung pengembangan ekonomi Indonesia khususnya ekonomi syariah. Bank Indonesia menilai peningkatan sektor pariwisata menjadi kunci penguatan ekonomi Indonesia. DSN MUI telah menetapkan pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah melalui fatwa nomor 108/DSN-MUI/X/2016 untuk mendukung pengembangan pariwisata halal di Indonesia. Dalam fatwa tersebut menetapkan tentang prinsip umum penyelenggaraan pariwisata syariah, ketentuan-ketentuan terkait para pihak dan akad, hotel syariah, wisatawan, destinasi wisata, spa, sauna dan massage, biro perjalanan wisata, serta pemandu wisata (Nidya, 2019). Selain itu konsep wisata halal merupakan aktualisasi dari konsep keislaman di mana nilai halal dan haram menjadi tolak ukur utama. Selain wisata halal ini ialah suatu kegiatan atau aktivitas wisata yang berlandaskan ibadah dan dakwah. Hal ini dikarenakan wisata halal tidak hanya saja menyediakan perjalanan wisata tetapi juga menyediakan tempat beribadah yang di mana hal ini wajib dilakukan yakni seperti menjalankan solat 5 waktu dalam satu hari dan menghindari segala sesuatu yang telah dilarang dalam agama. Jadi selain wisatawan menikmati perjalanan wisata, mengagumi hasil ciptaan Allah SWT (tafakur alam), serta penyediaan wisata lainnya juga harus mengedepankan kewajiban sebagai seorang muslim (Kurniawan, 2015). Tidak dapat dipungkiri pula Indonesia merupakan salah satu negara yang amat berpotensi terhadap wisata halal, dengan memiliki kekayaan alam yang luar biasa, kearifan lokal serta keindahan alam yang tersebar di 18 ribu pulau. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia telah menetapkan 13 Provinsi daerah wisata yang berpotensi dikembangkan menjadi wisata halal di Indonesia. 13 diantara provinsi tersebut ialah Aceh, Sumatera Barat, Lampung, Riau, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Semarang, Jawa timur, NTB serta Sulawesi Selatan (Hendri, 2018).

Keputusan wisatawan dalam menentukan perjalanan berwisata tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni seperti psikologi dan sosial. Selain itu, keputusan untuk berkunjung ke tempat wisata selalu dipengaruhi oleh daya tarik emosional akan produk dan layanan yang disediakan serta layanan yang disediakan. Proses pengambilan keputusan berkunjung juga dipengaruhi oleh jenis perjalanan sebagai instrumen penting dalam menentukan objek wisata. Hal ini dikarenakan mencakup bagaimana perjalanan, waktu, dan

durasi perjalanan yang akan dilalui oleh para wisatawan (Hari, 2016). Terdapat tempat tinggal asli kerajaan siak yang kini menjadi destinasi wisata yang menarik yakni diberi nama Istana Siak Sri Indrapura. Lokasi wisata ini terletak dikabupaten siak dengan luas sekitar 32.000 meter persegi. Istana siak ini memiliki arsitektur bangunan yang sangat unik yakni bercorak Melayu, Arab, dan Eropa, selain itu Istana Siak terdiri dari dua lantai di mana disetiap lantai terdiri ruang-ruangan yang menjadi berbagai tempat keseharian raja pada zaman lampau. Di sekitaran istana juga terdapat tempat beribadah umat muslim serta makam-makam para raja yang dapat dijadikan objek wisata religi bagi muslim atau wisatawan yang ingin berziarah atau pun sekedar melihat mencari tau tentang Istana tersebut (Andalas, 2023).

Berdasarkan hasil survei peneliti serta pengalaman yang telah didapat pada saat turun kelapangan, diketahui bahwa pada wisata halal istana siak ini memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan lagi seperti pelayanan yang kurang memadai dan tidak berjalan dengan lancar, akses menuju ke tempat wisata yang membutuhkan waktu yang cukup lama, serta daya tarik seperti atraksi wisata jarang diadakan. Seperti festival siak bermadah yang baru-baru ini diadakan. Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dan beberapa wawancara kepada pengunjung juga didapat hasil bahwa banyak pengunjung yang tertarik karena sejarah yang akan dikunjungi namun untuk pelayanan kurang memadai serta aksesibilitas jalan menuju lokasi wisata yang memakan waktu yang lama terkadang terbuang sia-sia akan adanya penutupan lokasi wisata yang tidak diberitahukan secara jelas dan luas. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus Prasetyo, dan kawan-kawan pada tahun 2022 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan berpengaruh pada keputusan berkunjung wisatawan. Menurut, Efendi Prih Raharjo pada tahun 2023 menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aksesibilitas, transportasi, dan jasa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Efendi, 2023). Melihat daya tarik sejarah yang dapat dijadikan tujuan berwisata bagi para wisatawan sehingga melihat peluang untuk meningkatkan perekonomian dari wisata halal tersebut. Untuk itu, berdasarkan uraian diatas dan melihat potensi wisata yang dimiliki oleh Istana Siak Sri Indrapura penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti atas masalah apakah faktor daya tarik, layanan, dan akses mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata halal Istana Siak Sri Indrapura.

LITERATUR REVIEW

Teori Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller perilaku konsumen merupakan proses menganalisa bagaimana individu, kelompok dan organisasi dalam memilih, membeli dan menggunakan produk serta bagaimana produk tersebut mampu memuaskan kebutuhan mereka. Menurut Schiffman dan Kanuk tahun 2000 mendefinisikan bahwa perilaku konsumen ialah perilaku yang diperlihatkan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk atau jasa yang mereka harapkan dapat memenuhi kebutuhan (Jefri, 2021). Perilaku konsumen mengambil keputusan berkunjung sendiri dipengaruhi oleh jenis perjalanan sebagai instrument penting dalam menentukan objek wisata. Keputusan berkunjung wisawatan ini sama dengan konsep teori keputusan pembelian konsumen, di

mana wisatawan atau konsumen menentukan pilihan-pilihan terhadap produk atau jasa yang disediakan sebelum memutuskan untuk mengunjungi suatu destinasi atau membeli sebuah produk. Keputusan berkunjung sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dan perilaku konsumen sangat penting dalam kegiatan pemasaran suatu perusahaan, sama halnya dengan keputusan berkunjung wisatawan yang menjadi pengaruh penting dalam kegiatan pemasaran suatu destinasi wisata (Eka, 2021).

A. *Attractiveness*: Attractiveness atau daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud seperti museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, dan sebagainya. Menurut Yoeti, daya tarik wisata atau “tourist attraction” ialah segala sesuatu yang menjadi daya tarik tertentu untuk mengunjungi suatu daerah. Menurut Maryani, indikator dari daya tarik wisata ialah objek wisata, fasilitas, lingkungan, akomodasi penginapan (Putu, 2021).

B. *Service*: Layanan merupakan kegiatan yang diberikan organisasi yang menyangkut kebutuhan konsumen sehingga menimbulkan kesan tersendiri. penyediaan layanan yang baik akan menimbulkan rasa puas bagi konsumen. Oleh karena itu layanan sangat penting dalam upaya menarik konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Crescent Rating mengidentifikasi enam kebutuhan utama yang mempengaruhi perilaku konsumsi wisatawan muslim sebagai berikut (Mastercard, 2019).

C. *Accessibility*: Menurut pendapat Sammeng aksesibilitas ialah salah satu komponen penting dari pariwisata, akses atau kelancaran menuju satu tempat ke tempat yang lain yang berupa perpindahan dekat maupun jauh. Komponen aksesibilitas dikategorikan dalam 2 bentuk yaitu bentuk fisik dan non fisik. Aksesibilitas fisik yang menyangkut ketersediaan prasarana dan jaringan transportasi yang menghubungkan ke satu daerah tujuan dari daerah asal. Sementara akses non fisik meliputi bentuk kemudahan pencapaian melalui jalur perijinan, daerah yang dilindungi dan dibatasi frekuensi pengunjungnya. Aksesibilitas juga dapat diartikan sebagai tolak ukur kemudahan dan kenyamanan menuju lokasi tujuan dapat dicapai melalui transportasi (Andi, 2021). Menurut Sri Handayani indikator *Accessability* atau aksesibilitas adalah salah satu unsur utama, penting serta menunjang kelancaran berwisata. Wisatawan akan merasa nyaman apabila pada saat aksesibilitas dalam kondisi baik dan membuat kegiatan wisata yang mereka lakukan menjadi lancar. Indikator *accessibility* mencakup seperti akses ketempat lokasi, transportasi, arus lalu lintas (Sri, 2019).

METODE

Penelitian saat ini menggunakan penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan pengujian menggunakan variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Ratna, 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiono, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat deskriptif/kuantitatif, untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang sesuatu secara objectif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan terhadap hasilnya.

Serangkaian pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid, reliabel, dan mampu memberikan hasil analisis yang akurat. Tahapan pertama adalah uji validitas, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu merepresentasikan variabel yang diteliti. Instrumen dianggap valid apabila setiap butir pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, yang berarti item tersebut benar-benar mengukur aspek yang dimaksud dalam variabel penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah uji reliabilitas, yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan. Nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen penelitian menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu *attractiveness*, *service*, dan *accessibility* terhadap variabel terikat yaitu keputusan wisatawan berkunjung. Melalui uji ini diperoleh persamaan regresi yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan ketiga variabel bebas dalam menjelaskan variabel keputusan berkunjung, digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang tinggi mengindikasikan bahwa variasi keputusan wisatawan dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel daya tarik, pelayanan, dan aksesibilitas. Tahapan selanjutnya adalah uji hipotesis, yang terdiri dari uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh ketiga variabel bebas secara simultan terhadap keputusan berkunjung. Jika hasil uji menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan. Sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap keputusan berkunjung. Hasil uji ini menunjukkan variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan dalam memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung ke objek Wisata Halal Istana Siak Sri Indrapura. Melalui rangkaian pengujian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang valid, reliabel, dan mampu menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam konteks destinasi wisata halal berbasis budaya dan sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Karakteristik kuesioner dikatakan valid jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel dengan taraf signifikan 0,05. Menurut Ghozali yang dikemukakan pada tahun 2009 Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected Item - Total Correlation pada output Cronbach Alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - k$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independent (Sarini, 2013). Peneliti menggunakan software SPSS 29.0 untuk memperoleh hasil r -aritmatika, sedangkan untuk mendapatkan hasil r -tabel peneliti melihat r -tabel terlebih dahulu dengan cara mencari derajat kebebasan. Derajat kebebasan pada penelitian ini yaitu di $df = n - 2$. Berdasarkan ketentuan, n (jumlah responden) yaitu sebesar 200 responden, jadi besar darj df nya ialah $df = 200 - 2 = 198$ dengan tingkat signifikasi sebesar

0,05 maka diperoleh hasil r tabel sebesar 0,138. Berikut hasil yang diperoleh dari pengujian validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	(r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X1	Item 1	0,837	0,138	Valid
	Item 2	0,779	0,138	Valid
	Item 3	0,783	0,138	Valid
	Item 4	0,829	0,138	Valid
	Item 5	0,826	0,138	Valid
	Item 6	0,822	0,138	Valid
	Item 7	0,779	0,138	Valid
X2	Item 1	0,755	0,138	Valid
	Item 2	0,844	0,138	Valid
	Item 3	0,830	0,138	Valid
	Item 4	0,827	0,138	Valid
	Item 5	0,865	0,138	Valid
	Item 6	0,853	0,138	Valid
	Item 7	0,870	0,138	Valid
	Item 8	0,901	0,138	Valid
	Item 9	0,884	0,138	Valid
	Item 10	0,879	0,138	Valid
	Item 11	0,873	0,138	Valid
	Item 12	0,880	0,138	Valid
	Item 13	0,872	0,138	Valid
X3	Item 1	0,810	0,138	Valid
	Item 2	0,848	0,138	Valid
	Item 3	0,879	0,138	Valid
	Item 4	0,870	0,138	Valid
	Item 5	0,870	0,138	Valid
	Item 6	0,865	0,138	Valid
	Item 7	0,801	0,138	Valid
	Item 8	0,813	0,138	Valid
	Item 9	0,863	0,138	Valid
Y	Item 1	0,894	0,138	Valid
	Item 2	0,852	0,138	Valid
	Item 3	0,903	0,138	Valid
	Item 4	0,882	0,138	Valid
	Item 5	0,890	0,138	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan hasil Tabel 1 pengujian validitas variabel (X1, X2, X3, dan Y) diketahui bahwa semua item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,138), sehingga item pertanyaan di semua variabel dinyatakan Valid.

Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan satu kali pengambilan atau pengukuran yaitu hasil uji statistik Cronbach alpha (α). Pada kondisi lebih besar dari 0,60 berarti variabel yang diuji reliabel, sedangkan nilai α kurang dari 0,60 berarti variabel yang diuji tidak reliabel (Sri, 2019).

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas X1, X2 ,X3,Y

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Standar</i>	<i>Keterangan Hasil</i>
X1	0,956	0,60	Reliabel
X2	0,978	0,60	Reliabel
X3	0,967	0,60	Reliabel
Y	0,970	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29.0 (2024)

Dari Tabel 2 Dapat dilihat semua hasil perhitungan variabel (X1,X2,X3,Y) menunjukkan angka lebih besar dari ketentuan yakni 0,60, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan yang tertera dalam penelitian ini yaitu “reliabel”.

Uji Linear Regresi Berganda

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas atau variabel independen yakni *attractiveness* (X1), *service* (X2), *accessibility* (X3), terhadap keputusan berkunjung keobjek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura dalam perhitungan statistik, tingkat pengaruh tersebut dapat diukur dengan alat ukur uji regresi linear berganda yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Linear Regresi Berganda

Table 3: Results of Linear Regression Berganda					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Beta	Beta	
1	(Constant)	0.404	0.704		.566
	x1	0.095	0.043	0.125	.030
	x2	0.194	0.027	0.457	<.001
	x3	0.215	0.039	0.371	<.001

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29.0 (2024)

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,404 + 0,095X_1 + 0,194 X_2 + 0,215 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi Tabel 3 diatas, analisis hasil uji dapat dinyatakan sebagai berikut:

- α sebagai nilai kostanta menunjukkan nilai sebesar 0,404, dengan anggapan apabila *attractiveness*, *service*, serta = 0, sehingga nilai keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura adalah 0,404

- b. Nilai koefisien variabel X1 yakni *attractiveness* menunjukkan nilai sebesar 0,095, hal tersebut menunjukkan adanya anggapan bahwa keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,095 apabila *attractiveness* mengalami peningkatan atau bertambah.
- c. Nilai koefisien variabel X2 yakni *service* menunjukkan nilai sebesar 0,194, hal tersebut menunjukkan adanya anggapan bahwa keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,194 apabila *service* meningkat.
- d. Nilai koefisien variabel X3 yakni *accessibility* menunjukkan nilai sebesar 0,215, hal ini menunjukkan adanya anggapan keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,215, apabila *accessibility* meningkat atau bertambah.

Uji Koefisien R^2

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji koefisien determinasi dengan program SPSS 29.0 didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.910 ^a	.827	.825	1.868

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29.0 (2024).

Dari Tabel 4 diatas yakni tabel *Modal Summary* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yang menunjukkan nilai 0,827 mengidentifikasikan 82,7% keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura dipengaruhi oleh variabel independen (*attractiveness*, *service*, *accessibility*). Sehingga 17,3% sisa lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini.

Uji f

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (*attractiveness*, *service*, *accessibility*) pada variabel dependen (Keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura) secara bersama-sama. Tabel 5 dibawah menunjukkan hasil pada perhitungan uji F.

Tabel 5. Hasil Uji F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	3276.435	3	1092.145	313.052	<.001 ^b
	Residual	683.785	196	3.489		
	Total	3960.220	199			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29.0 (2024).

Hasil pengujian dalam tabel 5 diatas berasal dari tabel *Anova* menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 313.052 beserta <0,001 tingkat signifikansinya. Dengan nilai F_{tabel} yang didapati dari rumus maka nilai f sebesar 3,04, hasil menunjukkan F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($313.052 > 3,04$). Sedangkan tingkat signifikansi sebesar <0,001 yang jauh lebih kecil di banding 0,05 mengartikan bahwa dalam mempredisikan keputusan wisatawan

berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura, model regresi layak untuk digunakan. Sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *attractiveness*, *service*, *accessibility* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura.

Uji t

Uji t berbeda dengan Uji F, uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Pengujian bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent. Uji persial dengan menggunakan t test dilakukan untuk menguji pengaruh semua variable indenpenden terhadap variable dependent secara persial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Level sighnifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hasil perhitungan dari uji t dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6: Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.404	0.704	0.574	0.566
	x1	0.095	0.043	0.125	0.030
	x2	0.194	0.027	0.457	<0.001
	x3	0.215	0.039	0.371	<0.001

Dari Tabel 6 di atas, diketahui nilai signifikan untuk variabel X1 (*attractiveness*) ialah sebesar $0,030 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2.186 > t_{tabel} 1.652$. Dengan hal itu dapat dikatakan bahwa keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura dipengaruhi oleh faktor *attractiveness* atau daya tarik, maka H1 diterima. Pada variabel X2 (*service*) diketahui nilai signifikan ialah sebesar kurang dari 0,001 sehingga dapat dikatakan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7.278 > t_{tabel} 1.652$. dengan hal itu dapat dikatakan bahwa keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura dipengaruhi oleh faktor *service* atau layanan, maka H2 diterima. Pada variabel X3 (*accessibility*) diketahui nilai signifikan sama dengan X2 (*service*) yakni kurang dari 0,001 sehingga dapat dikatakan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5.536 > t_{tabel} 1.652$. dengan hal itu dapat dikatakan bahwa keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura dipengaruhi oleh faktor *accessibility* atau aksesibilitas, maka H3 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan Pengaruh Faktor *Attractiveness*, *Service*, *Accessibility* Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Halal Tourism Istana Siak Sri Indrapura dapat disimpulkan sebagai berikut: *Attractiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung Ke Objek Halal Tourism Istana Siak Sri Indrapura. Dapat disimpulkan jika daya tarik atau *attractiveness* semakin bagus, keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura akan menjadi meningkat. *Service* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung Ke Objek Halal Tourism Istana Siak Sri Indrapura. Maka dapat

disimpulkan disimpulkan jika layanan atau *service* semakin bagus, dengan itu keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura akan menjadi meningkat.jika layanan atau *service* semakin bagus, dengan itu keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura akan menjadi meningkat. *Accessibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung Ke Objek Halal Tourism Istana Siak Sri Indrapura. Maka dapat disimpulkan jika *accessibility* atau aksesibilitas semakin bagus,lancar, dengan itu keputusan wisatawan berkunjung ke objek halal tourism Istana Siak Sri Indrapura akan menjadi meningkat.

REFERENSI

- Adinugraha, Hendri Hermawan, dkk, Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia, HUMAN FALAH: Volume 5. No. 1 Januari.
- Al-Alashfihani, Al-Raghib, 1989M, *Mu'jam Al-Qur'an Li Alfaz Al-Quran*, (Dea Fikr, Beirut)
- Al-Qur'an Terjemahan
- Apriliyanti, Ester, Dkk., *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda*, Jurnal Manajemen, Vol. 12 No.1, 2020
- Apriliyanti, Ester, *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda*, Jurnal Manajemen, Vol. 12 No.1, 2020
- Arifin, Johar, Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah, An-Nur, Vol. 4 No.2, 2015
- Ashoer, Muhammad, dkk. 2021, *Ekonomi Pariwisata*, Medan: Yayasan Kita Menulis,
- Basyariah, Nuhbatul, *Konsep Pariwisata Halal: Perspektif Ekonomi Islam, Youth & Islamic Economic Journal*, Vol. 02 No.01, 2021
- BPS (Badan Pusat Statistik), Data Perjalanan Wisatawan Nusantara, diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/1/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara.html>, pada tanggal 26 Maret 2023, Pukul 14:57 WIB
- Devi, Yulistia, dkk., Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019, Jurnal Akuntansi Dan Pajak 22, no. 2 (2022)
- Dewi, Sri Wijaya Kusuma, dkk., *Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna E-Commerce Shopee Pada Fitur Cod (Cash On Delivery)*, Jurnal Sain Manajemen, Vol. 3 No. 2 Agustus 2019
- Djakfar, Muhammad, 2017, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Echols dan Shadily, 2019, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia
- Ferdiansya, Hendri, dkk., *Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism*, Journal of Sustainable Tourism Research, Volume. 2 Nomor. 1, Januari

- Garcia, David Boto, The effect of high-speed rail connectivity and accessibility on tourism seasonality, ELSEVIER 2023
- Handayani, Sri, dkk., Fasilitas, Aksesibilitas, dan daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan, Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis, Vol. 20 No.2, Oktober 2018.
- Hardani, dkk., 2020 *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardani, dkk., 2020, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hermawan, Hendri, dkk., *Desa Wisata Halal: Konsep dan Implementasinya di Indonesia*, Jurnal Human Falah, volume.5 No.1, Januari-Juni 2018.
- <https://www.andalastourism.com/history/istana-siak-sri-indrapura>, di akses pada 29 Oktober 2023 pukul 22:28 WIB
- Huda, Bakhrul, The Concept of Halal Tourism and the Tourist Rights in an Islamic Jurisprudence Perspective, el-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB) Vol.12 No.1 April 2022
- Ibnu Elmi AS Pelu, et.al, 2020, *Pariwisata Syariah Pengembangan Wisata Halal dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta: K-Media
- Jannah, Laila Ainul, dkk., *Manajemen Strategi Pengembangan Halal tourism Di Jombang*, Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syari'ah, Vol. 4 No. 1, Mei 2021
- Kelompok Kerja Kemenpar, 2015, *Laporan Penelitian Pengembangan Wisata Syariah*, Jakarta: Kemenpar RI
- Kemenpar, *Kajian Pengembangan Wisata Syariah* (Jakarta: Asdep Litbang Kebijakan Kepariwisata, 2015
- Kodu, Sarini, Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza, Jurnal Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 September 2017
- Kurniasih, Dewi, 2021, *Teknik Analisa*, Bandung: CV ALFABETA
- Kusumastuti, Adhi & Ahmad Mustamil Khoiron, 2019, *Penelitian: Kualitatif*, Semarang: Lembaga pendidikan Sukarno Pressindo
- Manakane, Susan E, *Diseminasi Obyek Wisata Di Pulau Moa, Maluku Barat Daya Berbasis Webgis Menggunakan Arcgis Storymaps*, Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 2, 2023
- Manşur, Muḥammad Khalid, dan Khalid Shuja' al-Ḥutaybī, —al-Zawābiḥ al-Shar'īyyah li al-Siyāḥah al-Tarwīḥīyyah fī al-Fiqh al-Islāmiyyah, 2009, Dirāsāt, 'Ulūm al-Sharī'ah wa al-Qanūn 36
- Mastercard & Crescentrating, Global Muslim Travel Index 2019
- Millantina, Afifah Nur, dkk., *Peran Pemerintah Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 5 No. 1, Juni 2019
- Muhyi, Muhammadiyah, dkk., 2018, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press.

MUI Pusat, *Pariwisata Halal Indonesia*, Yogyakarta: Q-MEDIA, November 2020.

Nada, Chairunnisa, “*Rantai Nilai Industri Pariwisata Halal*”, dikutip dari <https://halalmui.org/rantai-nilai-industri-pariwisata-halal/> pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023 jam 17:52 WIB

Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, dkk., 2021, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*, Bandung: Media Sains Indonesia.

Ngurah, Gusti, dkk., *Analisis SWOT*, Denpasar: Universitas mahasaraswati Press, 2018.

Niu, Haiyan, *The effect of intelligent tour guide system based on attraction positioning and recommendation to improve the experience of tourists visiting scenic spots*, ELSEVIER (2023)

Nugraha, Jefri Putri, 2021, *Teori Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management).

Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Dkk., 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Ketiga Jawa Timur: Widya Gama Press.

Perdana, Gede Yoga Kharisma, *Sosiologi Pariwisata*, Bali: STPBI Press, April 2019

Portal informasi Indonesia, Peringkat Pariwisata Indonesia Naik Pesat, diakses dari <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/5975/peringkat-pariwisata-indonesia-naik-pesat?lang=1>, pada tanggal 26 Maret 2023, Pukul 14:21 WIB Pradana, Dedhy, “Pengaruh Harga Kualitas Produk Dan Citra Merk Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Motor, “Jurnal Feb. Ummul Volume 14(1) 2017

Prasetyo, Bagas, Dkk., *Pengaruh Fasilitas Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Manggelang*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 11 No.2, 2022.

Pratiwi, Nuning Indah, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2, 2017

Rachmadi, Hari, Model Pengambilan Keputusan Berwisata, *Jurnal Media Wisata*, Vol. 14 No. 2, November 2016.

Raharjo, Efendi Prih, *Pengaruh Pembangunan Onfrastruktur Transportasi Dalam Mendukung Kunjungan Wisatawan Mancanegara Di Provinsi Bali*, Jurnal Teknologi Dan Logistik, Vol.4 No. 1, 2023

Rahmawati, Rizqi dan Kaukabilla Alya Parungu, *Potensi Pemulihan Pariwisata Halal Di Ponorogo*, JOIEC: Journal Of Islamic Economics, Vol. 1 No.1, Januari 2021.

Ramadhona Saville dan Akhmad Mahbubi (2021), “*Assessing Muslim travellers' preferences regarding food in Japan using conjoint analysis: An exploratory study on the importance of prayer room availability and halalness*”

Rokhayah, Eka Gustiani & Ana Noor Andriana, *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara*, Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata, Vol. 2 No. 1, 2021

Ruray, Titiek Arafiani & Rheza Pratama, Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akeshu Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Kawasa* Vol 11 No. 2, 2020.

- Ruray, Titiek Arafiani & Rheza Pratama, Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akeshu Kota Tidore Kepulauan, Jurnal KAWASA, Vol.11 No. 2, 2020
- Sammeng, Andi, 2015, Cakrawala Pariwisata Jakarta: Balai Pustaka
- Saufi, Akhmad, dkk. *Pariwisata Halal:Perlukah Rekonseptualasi?*, JMM UNRAM, Vol. 9 No.3, September 2020.
- Sayekti, Nidya Waras, *Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia*, Jurnal Kajian, Vol. 24 No.3, 2019
- Sedarmayanti et.al,2018, *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata* Bandung: PT Refika Aditama.
- Senggetang, Vania, Silvy L. Mandey, And Silcyljeova Moniharapon, "The Influence Of Location, Promotion And Price Perception To Consumer Purchase On Kawanua Emerald City Manado Housing," *Jurnal Emba* Vol.7 No.1 2019
- Sentanu, Gede Eko Putra Sri dan Mahadiansar, *Memperkuat Peran Pemerintah Daerah: Mengelola Pariwisata Lokal Yang Berkelanjutan*, Jurnal Administrasi Negara (JUAN), Vol. 8 No.1, Juni 2020
- Sidiq, Umar, Dkk. *Metode:Penelitian:Kualitatif:Di:Bidang:Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019
- Sugiyono, 2018, *Metode:Penelitian:Kuantitatif,Kualitatif,Dan:R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sinulingga, Anita Afriani, dkk., *The Thought of Developing Halal Maritime Tourism Destination Towards Indonesia's Vision as a World Maritime Axis*, Jurnal PIR, Vol. 2 No. 2, 2018
- Suryana, 2010, *Metodologi Penelitian*, ed. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tanujaya, Chesley, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein," *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1, 2017
- Utama, Gusti Bagus Rai, *Pengantar Industri Pariwisata*, Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2014.
- Wahbah Al-Zuhaili, 2016, Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj). Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk , Jakarta: Gema Insani
- Wibowo, Muhammad Ghafur, *Indeks Pariwisata Halal*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol. 10 No. 2, Desember 2020.
- Widagdyo, Kurniawan Gilang, *Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia*, The Jurnal Of Tauhidinomics, Vol.1 No.1, 2015
- Widipurnomo, Giffen Aldian & Suryono Budi Santosa, Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Wisata, Inovasi Terhadap Minat Kunjung Ulang Dengan Daya Tarik Wisata Sebagai Variabel Intervensi, Jurnal Studi Manajemen Organisasi, Vol. 2 No.1, 2020.
- Wirawan, Putu Eka, *Pengantar Pariwisata*, Bali: IPB International Press, Mei 2021.